

## **PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk**

*Desi Pujiati*<sup>1</sup>  
*Maria Ancela*<sup>2</sup>  
*Beny Susanti*<sup>3</sup>  
*Mujiyani*<sup>4</sup>

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gundarma*

<sup>1,3,4</sup>{pujiati, bsanti, mujiyani}@staff.gunadarma.ac.id<sup>1</sup>

<sup>2</sup>Maria\_ancela\_sos3@yahoo.com<sup>2</sup>

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2005-2012. Metode analisis yang digunakan adalah pengukuran rasio yang terdiri dari Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Return On Equity (ROE) dengan menggunakan uji analisis regresi berganda dengan alat bantu SPSS Versi 17. Penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Bank Central Asia, Tbk hasil pengujian secara parsial menunjukkan Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Central Asia, Tbk*

**Kata Kunci:** *Penyaluran Kredit, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio Dana Pihak Ketiga*

### **PENDAHULUAN**

Sektor perbankan memiliki peranan yang cukup penting untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pertumbuhan perekonomian suatu bangsa. Sektor perbankan dituntut untuk mengelolah faktor produksinya seoptimal mungkin untuk mendukung keberlangsungan usaha-hanya. Sesuai dengan tugasnya yang menghimpun dana dan menyalurkan kembali ke masyarakat, Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank merupakan sumber dana terbesar bagi bank untuk membiayai aktivitas atau kegiatan bank sehari-hari serta usaha bank untuk melakukan aktivitas penyaluran kredit.

Dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80% - 90% dari

seluruh dana yang dikelola oleh bank dan kegiatan perkreditan mencapai 70% - 80% dari total aktiva bank. Meskipun kredit memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi, namun dalam pelaksanaannya tidak semua dana yang dihimpun dari masyarakat bisa disalurkan oleh bank secara optimal dan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan.

Potensi risiko kredit yang tinggi, umumnya tidak dapat dipisahkan dari risiko kredit yang disebut dengan *Non Performing Loan* (NPL). Kredit bermasalah dapat diukur dari kolektabilitasnya yang merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit yang dikeluarkan oleh Bank. Kredit bermasalah yang tinggi dapat

menimbulkan keengganan bank untuk menyalurkan kredit karena harus membentuk cadangan penghapusan yang besar, sehingga mengurangi jumlah kredit yang diberikan oleh suatu bank. Bank juga harus berhati-hati dalam menyalurkan kredit agar tidak terjadi NPL yang tinggi.

Modal merupakan suatu faktor penting agar suatu perusahaan dapat beroperasi termasuk juga bagi bank. Modal bank dapat juga digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko, diantaranya risiko kredit macet yang timbul. Menurut Dendawijaya (2005), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan sebagainya. Semakin tinggi nilai CAR mengindikasikan bahwa bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit. Dengan modal yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak, sehingga penyaluran kredit dapat meningkat.

Dendawijaya (2005) mendefinisikan Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana berupa simpanan dari masyarakat. Simpanan tersebut adalah tabungan, giro, dan deposito. Bank memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk penyaluran kredit. Pertumbuhan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit pada perbankan. Bunga dari kredit yang disalurkan kepada masyarakat akan menjadi pendapatan bagi bank. Jadi semakin tinggi jumlah dana pihak ketiga maka akan semakin besar peluang bank untuk menyalurkan kreditnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian pada PT. Bank Central Asia, Tbk yang ada di Indonesia. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder pada periode 2005-2012. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan berupa bukti, catatan, laporan historis dan laporan keuangan yang telah tersusun rapi dalam arsip dari website Bank Central Asia ([www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)).

Statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis yang dilakukan adalah deskripsi nilai rata-rata, standart deviasi.

Pengujian hipotesis menggunakan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan menggunakan piranti lunak atau software SPSS versi 17. Variabel dependen yang digunakan adalah penyaluran Kredit perbankan dan variable independennya adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Maka digunakan persamaan regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = jumlah penyaluran kredit

a = konstanta

b1-b3 = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat

akibat perubahan tiap-tiap unit variable bebas.

- X1 = *Non Performing Loan* (NPL)  
X2 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)  
X3 = Dana Pihak Ketiga (DPK)  
e = tingkat eror

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, maka perhitungan NPL yaitu :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit dalam kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, CAR dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{MODAL BANK}}{\text{AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO}} \times 100\%$$

Sedangkan rumus untuk mencari DPK (Dana Pihak Ketiga) adalah :

$$\text{DPK} = \text{TABUNGAN} + \text{GIRO} + \text{DEPOSITO}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengolahan data periode tahun 2005 sampai dengan 2012 pada PT. Bank Central Asia, Tbk menggunakan menghasilkan data *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat di lihat pada Tabel 1.

Analisis regresi dilakukan beberapa tahapan untuk mencari pengaruh variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan software SPSS versi 17 menghasilkan ringkasan sesuai Tabel 2.

Persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Kredit} = -17.940 - 7.119 \text{ NPL} - 0.929 \text{ CAR} + 1.531 \text{ DPK}$$

Berdasarkan persamaan regresi dapat dijelaskan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit perbankan. Sedangkan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap jumlah penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap jumlah kredit perbankan.

Tabel 1.  
*Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK)(Periode 2005-2012)*

PERIODE	KREDIT	NPL	CAR	DPK
Mar-05	31.3569	0.0151	0.2664	32.4834
Jun-05	31.4069	0.0173	0.2579	32.4855
Sep-05	31.5610	0.0166	0.2221	32.4786
Des-05	31.6223	0.0171	0.2153	32.4951
Mar-06	31.5811	0.0130	0.2511	32.4892
Jun-06	31.5991	0.0156	0.2378	32.5352
Sep-06	31.6143	0.0157	0.2386	32.5737
Des-06	31.7508	0.0130	0.2209	32.6597
Mar-07	31.6812	0.0159	0.2487	32.6686
Jun-07	31.7903	0.0143	0.2204	32.7042
Sep-07	31.8638	0.0113	0.2068	32.7624
Des-07	32.0439	0.0081	0.1922	32.8737
Mar-08	32.0645	0.0080	0.1983	32.8448
Jun-08	32.1909	0.0067	0.1671	32.8806
Sep-08	32.2889	0.0060	0.1603	32.8932
Des-08	32.3556	0.0060	0.1578	32.9759
Mar-09	32.3051	0.0164	0.1738	32.9755
Jun-09	32.2976	0.0185	0.1649	33.0196
Sep-09	32.3476	0.0127	0.1626	33.0860
Des-09	32.4431	0.0073	0.1533	33.1309
Mar-10	32.5584	0.0083	0.1644	33.1194
Jun-10	32.6411	0.0081	0.1471	33.1724
Sep-10	32.6989	0.0076	0.1412	33.2023
Des-10	32.7910	0.0064	0.1350	33.2570
Mar-11	32.7774	0.0066	0.1479	33.2509
Jun-11	32.8402	0.0065	0.1392	33.2859
Sep-11	32.9409	0.0055	0.1350	33.3391
Des-11	33.0770	0.0049	0.1275	33.4101
Mar-12	33.1178	0.0058	0.1541	33.4459
Jun-12	33.2022	0.0053	0.1469	33.4634
Sep-12	33.2537	0.0043	0.1481	33.5111
Des-12	33.3278	0.0038	0.1424	33.5453

Sumber : Data diolah

Faktor yang menyebabkan *Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh disebabkan adanya kebijakan dari Bank Indonesia yaitu besarnya prosentase NPL harus dibawah 5%. Sehingga dengan adanya penekanan tersebut PT. Bank Bank Central Asia, Tbk

meminimalisir NPL. Manajemen pemberian kredit yang berkualitas semakin selektif dalam penyaluran kredit yang dilakukan PT. Bank Central Asia, Tbk Kualitas pemilihan debitur dalam menginvestasikan dananya mempunyai dampak meminimalisir NPL.

Tabel 2.  
Hasil Uji Regresi dengan  $\alpha$  5%

Variabel	Koefisien $\beta$	T hitung	sig	Keterangan
Konstanta	-17.940	-5.466	.000	
NPL	-7.119	-1.574	.127	Tidak berpengaruh
CAR	-9.29	-1.254	.220	Tidak berpengaruh
DPK	1.531	15.972	.000	Berpengaruh
R Square	.0988			
F hitung	753.212			
Uji F	.000			

Bank Indonesia menetapkan kebijakan CAR minimal 8% dengan demikian diharapkan semakin besar prosentase CAR kemampuan bank dalam menyalurkan kredit semakin baik. Faktor yang menyebabkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit perbankan di PT. Bank Central Asia, Tbk dilihat dari pergerakan CAR dari Maret 2005 sebesar 26,64% menurun secara bertahap hingga pada Desember 2012 sebesar 14,24%. Dengan CAR yang dihasilkan diatas 8% yang ditetapkan Bank Indonesia, pada Desember 2012 merupakan level terendah sehingga menimbulkan tidak percaya diri dalam meningkatkan penyaluran kredit tidak terlalu aman. Faktor lain berhati-hati dalam menyalurkan kredit untuk menjaga rasio kredit bermasalah agar tetap dalam level rendah Hal ini bisa disiasati dengan penerbitan obligasi dan menahan laba.

Faktor Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan dilihat dari pergerakan Dana Pihak ketiga semakin meningkat artinya kemampuan Bank Central Asia dalam menghimpun dana baik tabungan, Giro dan Deposito. PT. Bank Central Asia, Tbk terus memperkuat tradisi tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan penuh pada regulasi, pengelolaan risiko secara baik, dan komitmen pada nasabahnya baik sebagai bank transaksional maupun sebagai lembaga intermediasi finansial. Hal tersebut menjadi menaruh kepercayaan

nasabah dalam menyimpan uangnya ke PT. Bank Central Asia, Tbk.

### SIMPULAN

*Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank BCA, Tbk. Hal ini disebabkan jumlah kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan bisa dikelola oleh bank dengan baik sehingga prosentasenya kecil. Permodalan untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana bisa mengatasi kegiatan operasi bank. Sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Central Asia, Tbk disebabkan sumber dana yang paling likuid untuk mendukung kegiatan penyaluran kredit.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, L. 2005 *Manajemen perbankan*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Ferry. 2008. *Manajemen risiko perbankan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Galih, T.A. 2011. *Pengaruh dana pihak ketiga, capital adequacy ratio, nonperforming loan, return on assets, dan loan to deposit ratio terhadap jumlah penyaluran kredit di Indonesia*.

- Kasmir. 2008. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Edisi Revisi 2008. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Pratama, A.B. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit perbankan* (studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005 – 2009).
- Siamat, D. 1995. *Manajemen lembaga keuangan: Kebijakan moneter dan perbankan* Intermedia, Jakarta.
- Sinungan, M. 2000. *Manajemen dana bank*. Edisi Kedua PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Subegti, R.A. 2010. *Determinasi penyaluran kredit bank umum di Indonesia periode 2006 - 2009*.
- Wibowo, D.H. 2009. *Bank sulit pacu kredit* Pada 2010.Kompas.Com. Selasa 10 November 2009  
[www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)